

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam perkembangan perekonomian yang terjadi di seluruh dunia, permasalahan mengenai keuangan adalah salah satu masalah vital bagi setiap perusahaan. Karena, pada dasarnya, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal dan terjadi secara berkala. Keuntungan maksimal yang terjadi, dapat menekankan barang modal secara efisien. Akan tetapi, hal ini sama sekali tidak mempengaruhi secara khusus besarnya suatu keuntungan yang dihasilkan terhadap nilai waktu perolehannya.

Keputusan keuangan dibuat berdasarkan tujuan perusahaan. Maka dari itu, tujuan harus dikemukakan dengan tepat dan jelas dengan harapan tidak menimbulkan kesalahpahaman serta sesuai dengan kondisi dunia nyata dengan segala kompleksitas permasalahannya. Untuk memperoleh laba, hal utama yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah kinerja keuangan yang sehat serta efisien. Adapun menurut Jumingan, 2006: 240 mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu proses pengkajian yang dilakukan secara kritis terhadap keuangan perusahaan yang melakukan review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, serta memberikan solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Salah satu faktor yang dapat memperlihatkan bagaimana kinerja suatu perusahaan yaitu dengan adanya analisis laporan keuangan. Adapun analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau trend mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak. Sedangkan, laporan keuangan sendiri merupakan gambaran kondisi keuangan dan juga hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu dalam suatu periode tertentu. Analisis dilakukan dengan cara mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan juga dapat melihat perubahan bagaimana yang terjadi pada unsur-unsur itu dari tahun ke tahun sehingga dapat

diketahui arah perkembangannya. Data keuangan perusahaan harus disusun dan disederhanakan yang kemudian dilakukan analisis serta penafsiran sehingga memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menaruh perhatian ke arah perkembangannya.

Analisis laporan keuangan mampu menyajikan indikator-indikator yang penting dari kondisi keuangan perusahaan. Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibentuk dengan bantuan cara-cara analisis keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan juga profitabilitas. Menurut Kasmir (2012:128) Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini secara tidak langsung memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba suatu periode tertentu.

Analisis keuangan dapat dilakukan oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan itu sendiri. Indikator-indikator yang termasuk rasio-rasio dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan sesuai dengan standar rasio yang telah ditetapkan. Yang mana 3 rasio dalam analisis laporan tersebut digunakan untuk mengukur kekuatan dan juga kelemahan yang dialami oleh perusahaan dibidang keuangan. Hasil analisa yang kemudian dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan sebagai perbaikan penyusunan dan kebijakan yang nantinya dilakukan di periode yang akan datang. Dalam kata lain, dapat mengetahui kelemahan-kelemahan pada laporan keuangan yang kemudian dapat diperbaiki, dan untuk hasil yang sudah cukup baik dapat dipertahankan.

Analisis laporan keuangan juga khusus mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang, serta memproyeksikan hasilnya dimasa yang akan datang. Rasio tersebut dapat dihitung berdasarkan sumber datanya. Analisis laporan keuangan

merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang mana merupakan gambaran atau informasi dari keadaan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan harus ditata dengan didasari oleh Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia SAK yang memberikan fleksibilitas dalam memilih metode yang dipergunakan.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan ditunjukkan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau assets perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui dimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang), sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisa lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah terjadi peningkatan atau penurunan sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun selanjutnya. Perusahaan akan mencapai laba ketika pendapatan melebihi total biaya yang dikeluarkan. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mempunyai kinerja baik. Namun, laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik-teknik analisis, seperti analisis rasio keuangan.

PT. Pegadaian (Persero) merupakan badan usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa pegadaian kepada masyarakat dengan cara khusus yaitu hukum gadai. Dalam menjalankan aktivitasnya PT. Pegadaian menggunakan dana

yang cukup besar dimana dalam pengelolaannya diperlukan data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama melakukan kegiatan operasinya.

Berikut tabel kondisi keuangan pada PT. Pegadaian Kantor Wilayah Palembang selama lima tahun terakhir (2016-2020) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Laba bersih PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang selama lima tahun terakhir (2016-2020)

TAHUN	LABA BERSIH (Rp)	PERUBAHAN (RP)	PERUBAHAN (%)
2016	371.957.144.934	-	-
2017	422.374.468.912	50.417.323.978	13%
2018	473.565.311.590	51.190.842.678	12%
2019	525.634.496.973	52.069.185.383	10%
2020	576.207.299.510	50.572.802.537	9%

Sumber: Data Keuangan PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang (2020)

Berdasarkan tabel 1 di atas, PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang selama lima tahun terakhir (2016-2020) diketahui laba bersih mengalami peningkatan Rp.50.417.323.978 atau 13% dari tahun 2016 ke 2017. Kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp.51.190.842.678 atau 12% dari tahun sebelumnya dikarenakan penurunan mutasi debit dari pendapatan sewa modal. Kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp.52.069.185.383 atau 10% dari tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya pendapatan administrasi, pendapatan jasa payment yang menutupi biaya yang meningkat dari tahun sebelumnya. Kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp.576.207.299.510 atau 9% dari tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya pendapatan jasa kiriman uang, pendapatan sewa modal yg menurun dari mutasi debitnya, dan penurunan biaya.

Hal inilah yang membuat penulis melakukan analisis secara mendalam sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana melakukan analisis terhadap

laporan neraca perusahaan. Sebab, sudah dijelaskan diatas bahwasannya analisis laporan keuangan merupakan kegiatan penting dalam membantu memecahkan masalah serta menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu perusahaan sekaligus sebagai bahan untuk mempertimbangkan bagi pemimpin perusahaan dan *stakeholder* sebelum melakukan pengambilan keputusan atau kebijakan tertentu menyangkut masa depan serta kelancaran operasional suatu perusahaan.

Mengingat pentingnya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan baik bagi pihak internal dan juga eksternal serta demi kelancaran dalam kesehatan keuangan suatu perusahaan, maka penulis memilih judul, **Analisis Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan di latar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasannya pokok permasalahannya yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang?
2. Bagaimana pengaruh Rasio *Solvabilitas* terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang?
3. Bagaimana pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang?
4. Bagaimana pengaruh Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada Analisis Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang pada 5 periode terakhir, yaitu dimulai pada tahun 2016 hingga tahun 2020 yang dikaji melalui laporan keuangannya dengan menggunakan analisis likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang yaitu Rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas, serta Rasio Profitabilitas.

1.4.2 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat berguna bagi, Penulis, Perusahaan dan Bagi pihak-pihak lain, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan pengetahuan mengenai Rasio-rasio yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada PT Pegadaian Kantor Wilayah Palembang
- b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya mengenai Analisis Keuangan terhadap Kinerja Keuangan suatu Perusahaan

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Instansi

Dapat memberikan saran dan referensi yang bermanfaat bagi instansi tempat penelitian

b. Bagi Penulis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah khususnya di mata kuliah Manajemen Keuangan

c. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai referensi untuk pengkajian yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, terlebih dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas serta rasio profitabilitas.